

## **PENGARUH KESIAPAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN SARANA PRASARANA KELENGKAPAN BENGKEL TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TKR SMK NEGERI 1 PETARUKAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Ahmad Agus Wahid<sup>1</sup>, Aunu Rofiq Djaelani<sup>2</sup>, Yohanes Sarsetyono<sup>3</sup>.**

<sup>1</sup>Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas IVET Semarang  
E-mail : [amd.agwa@gmail.com](mailto:amd.agwa@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas IVET Semarang  
E-mail : [onrevi@gmail.com](mailto:onrevi@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas IVET Semarang  
E-mail : [etyohati39@gmail.com](mailto:etyohati39@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Metode penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif, menguji teori (hipotesis) menggunakan metode kuesioner. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan yang berjumlah 99 anak. Data diperoleh dari kuesioner/angket dengan Skala Likert. Analisis data dengan Uji Deskriptif, Uji Validitas. Uji Reliabilitas. Uji Normalitas menggunakan Histogram, P-P Plot, dan *Kolmogorov Smirnov*. Uji Multikolinieritas. Uji Heterokedastisitas. Uji Linieritas. Uji Regresi. Uji Hipotesis. Uji Koefisien Determinasi, diuji dengan menggunakan program SPSS v.24. Penelitian menunjukkan praktik kerja industri dari total responden 99 anak, 26 responden (26,25%) mempunyai kategori tanggapan sangat setuju, 54 responden (54,78%) mempunyai kategori tanggapan setuju, 17 responden (16,97%) mempunyai kategori tanggapan tidak setuju, dan 2 responden (2%) mempunyai kategori tanggapan sangat tidak setuju. Sarana Prasarana dari total responden 99 anak, 36 responden (36,36%) mempunyai kategori tanggapan sangat setuju, 57 responden (57,53%) mempunyai kategori tanggapan setuju, 6 responden (6,11%) mempunyai kategori tanggapan tidak setuju, dan 0 responden (0%) mempunyai kategori tanggapan sangat tidak setuju. Kesiapan Kerja dari total responden 99 anak, 59 responden (60%) mempunyai kategori tanggapan sangat setuju, 36 responden (36%) mempunyai kategori tanggapan setuju, 4 responden (4%) mempunyai kategori tanggapan tidak setuju, dan 0 responden (0%) mempunyai kategori tanggapan sangat tidak setuju. Hasil penelitian Uji Hipotesis (Uji t) menunjukkan pengalaman praktik kerja industri dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan tahun ajaran 2017/2018 dengan nilai signifikan = 0,000 (< 0,05). Terdapat pengaruh antara praktik kerja industri dan sarana prasarana terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan sebesar 31,9% dari *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,319.

**Kata Kunci : Praktik Kerja Insutri, Sarana Prasarana, Kesiapan Kerja.**

## ABSTRACT

The research method uses quantitative research, testing the theory (hypothesis) using the questionnaire method. The subjects of this study were Class XI TKR Students at Vocational High School 1 Petarukan which numbered 99 children. Data obtained from questionnaires / questionnaires with Likert Scale. Data analysis with Descriptive Test, Validity Test. Reliability Test. Normality Test using Histogram, P-P Plot, and Kolmogorov Smirnov. Multicollinearity Test. Heterocedasticity test. Linearity Test. Regression Test. Hypothesis testing. Determination Coefficient Test, tested using the SPSS v.24 program. Research shows industrial work practices from a total of 99 respondents, 26 respondents (26.25%) have very agree categories of responses, 54 respondents (54.78%) have agreed response categories, 17 respondents (16.97%) have no response categories agree, and 2 respondents (2%) have a category of responses strongly disagree. Infrastructure from a total of 99 respondents, 36 respondents (36.36%) had a very agree category of responses, 57 respondents (57.53%) had agreed response categories, 6 respondents (6.11%) had a disagreeing response category, and 0 respondents (0%) have a category of responses strongly disagree. Work Readiness of a total of 99 respondents, 59 respondents (60%) had a very agreeable response category, 36 respondents (36%) had agreed response categories, 4 respondents (4%) had a disagreeing response category, and 0 respondents (0%) have a category of responses strongly disagree. The results of the Hypothesis Test (t test) show that the experience of industrial work practices and infrastructure has a significant effect on work readiness of class XI TKR students at State Vocational School 1 Petarukan 2017/2018 school year with a significant value = 0,000 ( $<0.05$ ). There is an influence between industrial work practices and infrastructure facilities on the work readiness of students of class XI TKR in SMK 1 Petarukan of 31.9% of adjusted  $R^2$  of 0.319.

Keywords: Industrial Work Practices, Infrastructure, Work Readines

## PENDAHULUAN

Kegiatan praktik kerja industri adalah sebagai sarana siswa untuk latihan bekerja yang memenuhi standar sehingga mereka mampu bersaing secara kompetitif untuk memasuki dunia kerja kelak setelah mereka lulus. Pelaksanaan prakerin dilaksanakan selama 3 bulan dan diikuti oleh siswa masing – masing kompetensi keahlian yang telah mengikuti pendidikan dan latihan selama 2 tahun dan telah memiliki kompetensi sesuai yang diharapkan oleh DU/DI. Dari hasil pengamatan awal diketahui bahwa evaluasi program kegiatan praktik kerja industri dan sarana prasarana di SMK Negeri 1 Petarukan belum pernah dilakukan sehingga selama ini belum diketahui permasalahan-permasalahan apa saja yang ada dalam pelaksanaan prakerin dan sarana prasarana bengkel.

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi. Kesiapan kerja seseorang dalam melakukan sesuatu juga sangat

dipengaruhi oleh pengalaman. Jika ditinjau dari segi pengalaman dan keterampilan lulusan SMK telah mempunyai kesiapan kerja, karena pada saat proses belajar-mengajar mereka telah diberi pengalaman, keterampilan, serta stimulasi yang mengarah pada dunia kerja. Maka dapat dirumuskan permasalahan (1) Bagaimana Praktik kerja industri SMK Negeri 1 Petarukan? (2) Bagaimana kondisi dan ketersediaan sarana prasarana yang digunakan dalam praktik di SMK Negeri 1 Petarukan? (3) Bagaimana kesiapan kerja di SMK Negeri 1 Petarukan? (4) Apakah ada pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa? (5) Apakah ada pengaruh sarana prasarana terhadap kesiapan kerja siswa? (6) Apakah ada pengaruh antara praktik kerja industri dan sarana prasarana terhadap kesiapan kerja di SMK Negeri 1 Petarukan?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui bagaimana kondisi dan ketersediaan sarana prasarana yang di gunakan dalam praktik di SMK Negeri 1

Petarukan 2) Mengkaji praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Petarukan 3) Mengkaji bagaimana kesiapan kerja di SMK Negeri 1 Petarukan 4) Mengkaji pengaruh praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Petarukan terhadap kesiapan kerja 5) Mengkaji pengaruh sarana prasarana di SMK Negeri 1 Petarukan terhadap kesiapan kerja 6) Mengkaji pengaruh antara kesiapan praktik kerja industri dan sarana prasarana terhadap kesiapan kerja. Manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah agar SMK Negeri 1 Petarukan bisa memenuhi sarana dan prasarana yang sesuai dan siap dalam menunjang proses belajar mengajar untuk meningkatkan kompetensi siswa dan kesiapan kerja industri diluar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif, menguji teori (hipotesis) menggunakan metode kuesioner. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan yang berjumlah 99 anak. Data diperoleh dari kuesioner/angket dengan Skala Likert. Analisis data dengan Uji Deskriptif, Uji Validitas. Uji Reliabilitas. Uji Normalitas menggunakan Histogram, P-P Plot, dan *Kolmogorov Smirnov*. Uji Multikolinieritas. Uji Heterokedastisitas. Uji Linieritas. Uji Regresi. Uji Hipotesis. Uji Koefisien Determinasi, diuji dengan menggunakan program SPSS v.24.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Praktik Kerja Industri ( $X_1$ )** siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan berada dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 54 siswa (54,78%). Praktik Kerja Industri merupakan pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan dunia industri dan dunia usaha, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang

merupakan satu kesatuan program yang menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan. Kesiapan kerja tidak lepas dari praktik kerja industri yang dimiliki oleh siswa, seorang siswa akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi apabila saat melakukan praktik kerja industri dilakukan dengan optimal sehingga pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh akan tinggi.

**Sarana Prasarana ( $X_2$ )** siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan berada dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 57 siswa(57,53%). Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan sekolah dalam pelayanan praktik. Apabila sarana dan prasarana tidak terdapat dalam pelayanan praktik tersebut, maka seluruh kegiatan praktik yang dilakukan tidak akan bisa mencapai hasil yang telah diharapkan. Dengan adanya sarana prasarana praktik di bengkel yang disediakan oleh sekolah, siswa dapat belajar lebih banyak hal-hal mengenai mesin kendaraan dan dapat menambah pengalaman untuk mempersiapkan diri setelah lulus sekolah.

**Kesiapan Kerja (Y)** siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan berada dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sangat baik sebanyak 59 siswa(60%). Kesiapan kerja itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan kerja amat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan.

**Pengaruh Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) terhadap Kesiapan Kerja (Y)** diketahui persamaan regresi menghasilkan konstanta 23,632, sedangkan koefisien persamaan garis regresi sebesar 0,349. Berdasarkan Hasil analisis mengindikasikan semakin baik pengalaman praktik kerja industri, maka

kesiapan kerja akan semakin meningkat dengan hasil regresi  $Y = a + bX_1$  atau  $Y = 23,632 + 0,349(46,47) = 39,85$ . Artinya praktik kerja industri ( $X_1$ ) = 46,47 yakni kesiapan kerja siswa akan mengalami kenaikan sebesar  $0,349 \times (46,47) = 16,218$ . Hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 23,632 (dengan tanda positif) yang artinya jika variabel pengalaman praktik kerja industri dianggap nol, maka kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan tetap/tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien regresi pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) sebesar 0,349 (dengan tanda positif) menunjukkan jika pengalaman praktik kerja industri semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap), maka kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat. Artinya setiap peningkatan pengalaman praktik kerja industri, akan meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan.

Pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ) dengan hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai  $t$  hitung  $3,616 > t$  tabel 1,660. Hasil uji hipotesis (uji  $t$ ) menunjukkan variabel pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ), dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan "Ada pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan" dapat diterima.

Berdasarkan hasil hitung determinasi diperoleh nilai  $r$  square sebesar 0,119 atau  $0,119 \times 100 = 11,9\%$ . Hasil tersebut mengindikasikan sebesar 11,9% kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan dipengaruhi oleh variabel pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ). Sedangkan sisanya, yaitu  $100 - 11,9\% = 88,1\%$  dipengaruhi oleh

variabel lain selain variabel pengalaman praktik kerja industri.

**Pengaruh Sarana Prasarana ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja ( $Y$ )** diketahui persamaan regresi menghasilkan konstanta 18,931, sedangkan koefisien persamaan garis regresi sebesar 0,584. Berdasarkan hasil analisis mengindikasikan semakin baik sarana prasarana, maka kesiapan kerja akan semakin meningkat dengan hasil regresi  $Y = a + bX_2$  atau  $Y = 18,347 + 0,584(36,80) = 39,83$ . Artinya sarana prasarana ( $X_2$ ) = 36,80 yakni sarana prasarana siswa akan mengalami kenaikan sebesar  $0,584 \times (36,80) = 21,491$ . Hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 18,347 (dengan tanda positif) yang artinya jika variabel sarana prasarana dianggap nol, maka kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan tetap/tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien regresi sarana prasarana ( $X_2$ ) sebesar 0,584 (dengan tanda positif) menunjukkan jika sarana prasarana semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap), maka kesiapan kerja ( $Y$ ) akan meningkat. Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada sarana prasarana, akan meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan.

Sarana Prasarana ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ) Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai  $t$  hitung  $6,209 > t$  tabel 1,660. Hasil uji hipotesis (uji  $t$ ) menunjukkan variabel sarana prasarana ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ), dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan "Ada pengaruh positif dan signifikan sarana prasarana ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan" dapat diterima.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh nilai  $r$  square sebesar 0,284 atau  $0,284 \times 100 = 28,4\%$ .

Hasil tersebut mengindikasikan sebesar 28,4% kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan dapat dijelaskan oleh variabel sarana prasarana ( $X_2$ ). Sedangkan sisanya, yaitu  $100 - 28,4\% = 71,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel sarana prasarana.

**Pengaruh Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) dan Sarana Prasarana ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja (Y)** mengindikasikan semakin baik pengalaman praktik kerja industri dan sarana prasarana terhadap kesiapan kerja akan semakin meningkat dengan hasil regresi berganda  $Y = 11,567 + 0,199(46,47) + 0,516(36,80) = 39,80$ . Pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap kesiapan kerja (Y), dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri dan sarana prasarana terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan” dapat diterima. Dari persamaan regresi tersebut dimana nilai konstanta sebesar 11,567 (dengan tanda positif) menunjukkan jika pengalaman praktik kerja industri dan sarana prasarana dianggap nol, maka kesiapan kerja tetap/tidak mengalami perubahan. Kemudian secara simultan dari persamaan regresi berganda di atas menunjukkan variabel pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja (Y). Hasil tersebut mengindikasikan semakin baik pengalaman praktik kerja industri dan sarana prasarana, maka kesiapan kerja akan semakin meningkat.

Variabel pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) secara simultan/bersama-sama memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap kesiapan kerja (Y) dengan menggunakan DF (*degree of freedom*) = 96 yang diperoleh dari  $(99 - 3 = 96)$  nilai F tabel

3,091, nilai F hitung 22,527 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri dan sarana prasarana terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan” dapat diterima.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,319 atau sebesar  $0,319 \times 100 = 31,9\%$ . Hasil tersebut menggambarkan sebesar 31,9% kesiapan kerja (Y) dipengaruhi oleh variabel pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ), sedangkan selebihnya yaitu 68,1% kesiapan kerja (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## PENUTUP

PRAKERIN siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan tahun ajaran 2017/2018 dalam kategori baik, dan SAPRAS siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan tahun ajaran 2017/2018 dalam kategori baik, serta Kesiapan Kerja siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan tahun ajaran 2017/2018 dalam kategori sangat baik.

PRAKERIN memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja, dengan nilai signifikan 0,000 lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh positif PRAKERIN ( $X_1$ ) terhadap Kesiapan Kerja (Y) siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan tahun ajaran 2017/2018” dapat diterima. SAPRAS memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja, dengan nilai signifikan 0,000 lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh positif SAPRAS ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja (Y) siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan tahun ajaran 2017/2018” dapat diterima. PRAKERIN dan SAPRAS memberikan pengaruh positif terhadap

kesiapan kerja, dengan nilai signifikan 0,000 lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh positif PRAKERIN ( $X_1$ ) dan SAPRAS ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja (Y) siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Petarukan tahun ajaran 2017/2018” dapat diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz.(2015). “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Sarana Prasarana terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI TKR di SMK PGRI KUWU” *Skripsi*.
- Azwar,Saifuddin.(2000). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dalyono.(2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danielson.(2008). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Gramedia.
- Depdikbud.(1999). *Kurikulum SMK Edisi 1999. Petunjuk Pelaksanaan*. Jakarta: ditjen Dikdasmen.
- Depkidnas.(2003).*Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Dosen Filsafat Ilmu UGM.(2010:29).
- Dwi, Erma.(2012). “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman 2011/2012”. *Skripsi*.
- E. Faisal.(2011). *Keefektifitas penggunaan sarana dan prasarana terhadap prestasi siswa SMK RSBI di EKS Karisiden Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*.
- Fitriyanto, A.(2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali,Imam.(2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamalik, Oemar.(2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris Mudjiman.(2007). *Belajar Mandiri (Self – Motivated Learning)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Indaryati, Nevi.(2007). *Hubungan PI dan Motivasi Berprestasi Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Pedan tahun Ajaran 2006/2007. Skripsi*. Fise UNY.
- Irwanto.(2010). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pusaka Setia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.(1991). Jakarta: Balai Pustaka.
- Keputusan Menteri P dan K no.079/1975. *Sarana Prasarana*.
- Malayu S.P Hasibun.(2003). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad, Ali.(2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, S.(2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto.(2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pardjono.(2001). *Konsepsi Guru tentang Belajar dan Mengajar dalam Perspektif Belajar Aktif dalam Varidika No. 23 Tahun XIII*. Surakarta: UMS Press.
- Parwati.2014. “Pengaruh Pengalaman Pratik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo”. *Skripsi*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Purnomo,Rachmad.(2014). “Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Dukungan Keluarga terhadap

- Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Pekalongan*". Skripsi.
- Riduwan.(2006). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Cetakan I.* Bandung: Alfabeta.
- S. Cyndi.(2013). *Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Mental Menghadapi Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014.* Skripsi.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto B.(2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto.2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Suhendro.(2014). *"Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII SMK N 01 Pekalongan"*. Skripsi.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 *tantang Sistem Pendidikan National.* Jakarta: Depdiknas.
- Wardiman.(1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan dan Kebudayaan.* Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.